

MUNAKAHAT (PERNIKAHAN)

Di susun oleh:

Irvanda Julian Awal 2213053069

Dwi Harianti 2253053039

Citra Cintia Hapili 2213053295



PENGERTIAN PERNIKAHAN

Nikah menurut bahasa berasal dari kata nakaha yankihu nikahan yang berarti kawin. Secara istilah nikah berarti ikatan suami istri yang sah yang menimbulkan akibat hukum dan hak serta kewajiban bagi suami istri yang berupa perkawinan. Dari pengertiannya menurut KBBI, nikah adalah perjanjian perkawinan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama.

Pernikahan atau dalam bahasa arab munakahat adalah suatu peristiwa atau momen sakral dimana dua orang manusia yang berlawanan jenis membuat suatu janji suci untuk bisa hidup berdampingan sampai ajal menjemput dan memisahkan mereka.



DALIL DAN HUKUM PERNIKAHAN

1. Ayat Al-Qur'an

a.) QS Az-Zariyat Ayat 49

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: "Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah."

b.) QS An-Nisa Ayat 1

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: "Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu Yang menciptakan kamu dari satu jiwa, dan darinya Dia menciptakan jodohnya, dan mengembang-biakan dari keduanya banyak laki-laki dan perempuan; dan bertakwalah kepada Allah swt. yang dengan nama-Nya kamu saling bertanya, terutama mengenai hubungan tali kekerabatan. Sesungguhnya Allah swt. adalah pengawas atas kamu."

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir."

2. Hadis Tentang Pernikahan

a.) Untuk Menyempurnakan Agama

Dalam hadis ini, dijelaskan bahwa menikah merupakan langkah yang dapat dilakukan oleh seorang Muslim untuk menyempurnakan agamanya. Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa:

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ كَمَلَ نَصْفَ الدِّينِ ، فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النُّصْفِ الْبَاقِي

Artinya: "Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya." (HR. Al Baihaqi)

b.) Menikah untuk Menjaga Kemaluan

Selain itu, hadis lain menjelaskan bahwa menikah merupakan upaya bagi seorang Muslim untuk menjaga kemaluannya agar tidak berbuat zina. Apabila belum mampu menikah, seorang Muslim diminta untuk berpuasa.

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: "Wahai para pemuda, barangsiapa yang memiliki baa-ah, maka menikahlah. Karena itu lebih akan menundukkan pandangan dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang belum mampu, maka berpuasalah karena puasa itu bagai obat pengekang baginya." (HR. Bukhari no. 5065 dan Muslim no. 1400)

c.) Menikah untuk Menjalankan Sunah Rasul

Seseorang yang menikah itu berarti ia telah menjalankan satu dari empat sunah rasul. Berikut ini hadisnya:

وَالنِّكَاحُ، وَالسَّوَالِدُ، وَالتَّعَطُّنُ، الْحَيَاءُ: أَرْبَعٌ مِنْ سُنَنِ الْمُرْسَلِينَ

Artinya: "Ada empat perkara yang termasuk Sunnah para Rasul: rasa-malu, memakai wewangian, bersiwak, dan menikah." (HR. At-Tirmidzi no. 1086)

RUKUN PERNIKAHAN

1. Ada Mempelai Pria
2. Ada Mempelai Perempuan
3. Ada Wali Nikah
4. Ada Saksi Nikah 2 Orang Laki-Laki
5. Ijab Kabul



WANITA YANG HARAM DI NIKAHI

Tidak semua wanita boleh di nikahi ada wanita yang haram di nikahi karena memiliki ikatan mahrom dengan calon suaminya .Secara umum, mahrom (Arab: محرم) adalah semua orang yang haram untuk dinikahi selamanya karena sebab keturunan, persusuan dan pernikahan dalam syariat Islam.

Ada dua macam mahrom, yaitu:

1. Mahrom muabbad (محرم المؤبد) adalah golongan mahram yang tidak boleh dinikahi selamanya.

- a.) Mahram karena keturunan/nasab
- b.) Mahram karena pernikahan
- c.) Mahram karena sepersusuan

2. Mahrom muaqqot (محرم المؤقت) adalah golongan mahram yang tidak boleh dinikahi pada kondisi tertentu saja dan jika kondisi ini hilang maka menjadi halal.

KEWAJIBAN SUAMI ISTRI

a. Kewajiban Suami terhadap Istri

- Mahar
- Nafkah, Pakain dan Tempat Tinggal.
- Menggauli istri secara baik.
- Menjaga istri dari dosa.
- Memberikan cinta dan kasih sayang kepada istri.



b.) Kewajiban Istri Terhadap Suami

- Taat kepada suami
- Mengikuti tempat tinggal suami
- Menjaga harta, rumah, dan kehormatan suami
- Menjaga diri saat suami tak ada
- Bermuka manis dan menyenangkan



TUJUAN PERNIKAHAN DAN HIKMAH PERNIKAHAN

A.Tujuan Pernikahan

- 1.Menjalankan Perintah Allah
- 2.Melaksanakan Sunah Rasul
- 3.Mencegah dari Perbuatan Zina
- 4.Menyempurnakan Separuh Agama
- 5.Mendapatkan Keturunan
- 6.Untuk Membangun Keluarga yang Bahagia
- 7.Meningkatkan ibadah kepada Allah Subahanahu wata'ala
- 8.Mendapatkan ketenangan hidup



B. Hikmah Pernikahan

1. Memenuhi Fitrah
2. Menentramkan hati
3. Menyalurkan kebutuhan biologis secara terhormat
4. Memiliki keturunan



KELUARGA YANG SAKINAH MAWADDAH WAROHMAH

1. Keluarga yang Sakinah

Sakinah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ketenangan, ketentraman, aman atau damai. keluarga sakinah berarti keluarga yang didalamnya mengandung ketenangan, ketentraman, keamanan, dan kedamaian antar anggota keluarganya.

2. Keluarga yang Mawaddah

Mawaddah berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah perasaan kasih sayang, cinta yang membara, dan menggebu. Adanya perasaan mawaddah pastinya mampu membuat rumah tangga penuh cinta dan sayang. Tanpa adanya cinta tentunya keluarga menjadi hambar. Adanya cinta membuat pasangan suami istri serta anak-anak mau berkorban, mau memberikan sesuatu yang lebih untuk keluarganya. Perasaan cinta mampu memberikan perasaan saling memiliki dan saling menjaga.

3. Keluarga yang Rahmah

Kata Rahmah berasal dari bahasa arab yang artinya adalah ampunan, rahmat, rezeki, dan karunia. Rahmah terbesar tentu berasal dari Allah Subahanahu wata'ala yang diberikan pada keluarga yang menjaga rasa cinta, kasih sayang, dan juga kepercayaan. Sebuah keluarga yang penuh rahmah akan saling memahami dan saling perhatian satu sama lain. Baik itu kepada pasangan maupun kepada anak-anaknya nanti. Perlu diingat, rahmah ini tidak terwujud jika pasangan saling menyakiti satu sama lain.



TERIMAKASIH

